

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN *SELF-CARE* MANAGEMENT PADA PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK

Nirmala Bakri¹, Yuliana Syam², Suni Hariati³
Universitas Hasanuddin Makassar^{1,2,3}
RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar¹
nirmalabakri08@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meringkas faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan *self-care management* pada pasien Penyakit Ginjal Kronik (PGK) dengan skema tinjauan integrative. Metode pencarian literatur menggunakan 6 *data base*: Pubmed, Scopus, EBSCOhost, Wiley Online Library, Taylor & Francis, dan Garuda. Kata kunci yang digunakan yaitu *chronic kidney disease* DAN *self-care management* ATAU *self-care behaviors* ATAU *self-care practices*. Kualitas artikel dinilai menggunakan instrumen *Critical Appraisal Skill Program* (CASP). Hasil pencarian didapatkan 11 artikel yang dimasukkan dalam tinjauan, kami mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan *self-care management* pada pasien PGK antara lain ; karakteristik individu, *health literacy*, *self-efficacy*, tahapan PGK, dukungan keluarga dan teman sebaya, dukungan fasilitas kesehatan, dan faktor psikologis. Simpulan, pemahaman factor-faktor yang berhubungan dengan *self-care management* pada pasien PGK, dapat membantu professional kesehatan untuk memahami variabel-variabel yang berkontribusi terhadap *self-care management* pasien PGK dari berbagai aspek, yang berdampak pada peningkatan kualitas hidup pasien, menghemat biaya perawatan, dan mengurangi angka rawat inap.

Kata Kunci: Penyakit Ginjal Kronik, *Self-Care Behaviors*, *Self-Care Management*, *Self-Care Practices*

ABSTRACT

This research aims to summarize the factors related to self-care management in chronic kidney disease (CKD) patients. A literature search was conducted using six databases: Pubmed, Scopus, EBSCOhost, Wiley Online Library, Taylor & Francis, and Garuda. The keywords used were "chronic kidney disease" AND "self-care management" OR "self-care behaviors" OR "self-care practices." The quality of the articles was assessed using the Critical Appraisal Skill Program (CASP) instrument. The search yielded 11 articles included in the review. We identified factors related to self-care management in CKD patients, including individual characteristics, health literacy, self-efficacy, CKD stages, family and peer support, healthcare facility support, and psychological factors. In conclusion, understanding the factors related to self-care management in CKD patients can assist healthcare professionals in comprehending the variables that contribute to CKD patient self-care management from various aspects, leading to improved quality of life, cost savings in treatment, and reduced hospitalization rates.

Keywords: Chronic Kidney Disease, Self-Care Behaviors, Self-Care Management, and Self-Care Practices.

PENDAHULUAN

Penyakit Ginjal Kronik (PGK) merupakan penyakit progresif yang telah menjadi masalah kesehatan di dunia dengan meningkatnya tingkat insiden dari waktu ke waktu serta memerlukan biaya yang tinggi (Rini et al., 2021). Prevalensi PGK pada semua tahap secara global adalah sebesar 9,1 %, dan merupakan penyebab kematian ke-7 di negara maju dan menjadi penyebab kematian ke-10 di dunia (Bikbov et al., 2020). Amerika merupakan salah satu negara maju dengan tingkat insiden PGK yang tinggi yaitu sebesar 42,8 % pada tahun 2019 (United States Renal Data System, 2022). Data pasien PGK di Indonesia dilaporkan terbanyak di Pulau Jawa yaitu 415.232 orang, Pulau Sumatera sebanyak 145.224 orang, dan Pulau Sulawesi sebanyak 50.805 orang (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa PGK telah menjadi beban kesehatan secara global tidak hanya di negara maju, namun juga di negara berkembang seperti Indonesia.

PGK bersifat *ireversibel* yang berlangsung secara progresif dengan tujuan utama pengobatan adalah menunda kerusakan fungsi ginjal melalui manajemen kesehatan yang baik. *Self-care management* dalam pengelolaan penyakit kronik merupakan kunci utama dalam meningkatkan prognosis (Billany et al., 2023). Penatalaksanaan PGK menekankan pentingnya *self-care management* dan modifikasi gaya hidup untuk memperlambat penurunan fungsi ginjal (Tsai et al., 2021). *Self-care management* pada pasien PGK sangat penting dalam mengelola penyakit dan mencegah terjadinya komplikasi dengan menerapkan perilaku hidup sehat seperti berhenti merokok, rutin memantau tekanan darah, konsumsi makanan sehat, menjaga berat badan ideal dan melakukan aktivitas fisik (Zimbudzi et al., 2018). Hal tersebut memerlukan keterlibatan pasien maupun keluarga secara aktif dalam proses perawatan.

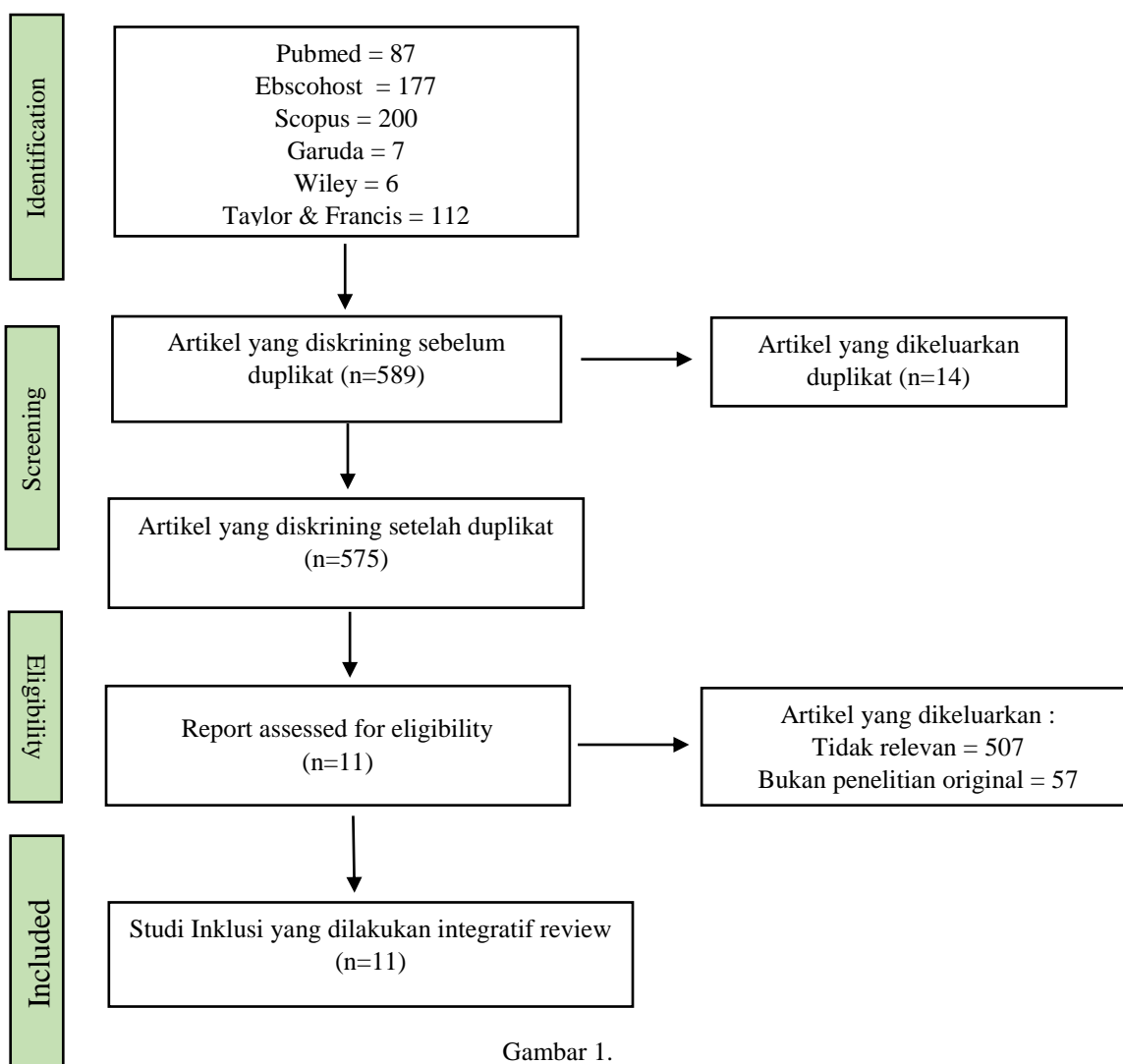
Peran aktif pasien dapat dilihat dalam aktivitas mengikuti dan melaksanakan terapi. Perilaku perawatan diri pasien PGK sangat kompleks, harapan dan dukungan dalam proses perawatan juga bervariasi. Studi yang dilakukan pada pasien PGK menunjukkan bahwa, *self-care management* adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien (Rini et al., 2021). Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor – faktor yang berhubungan dengan *self-care management* pada pasien PGK. Tinjauan integratif sebelumnya telah merangkum tentang pengalaman perawatan diri dan faktor yang mempengaruhi pasien penyakit kronik dalam melakukan perawatan diri (Lukman et al., 2020). Tinjauan integratif lainnya meneliti tentang intervensi dalam *self-care management* pasien penyakit ginjal tahap awal (Donald et al., 2018). Namun 2 tinjauan sebelumnya belum menunjukkan secara spesifik tentang berbagai faktor yang berkontribusi terhadap *self-care management* pada pasien PGK . Oleh karena itu, tujuan dari tinjauan ini adalah untuk memetakan dan meringkas tentang faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan *self-care management* pada pasien PGK.

METODE PENELITIAN

Tinjauan ini menggunakan pendekatan integratif yang merangkum berbagai penelitian terdahulu mengenai apa yang diketahui dari suatu fenomena secara komprehensif sehingga menjadi kesatuan yang utuh. Dalam hal ini, tinjauan berfokus pada faktor-faktor yang terkait dengan *self-care management* pada pasien PGK.

Pencarian literatur menggunakan 6 *data base* : Pubmed, Scopus, EBSCOhost, Wiley Online Library, Taylor & Francis, dan Garuda. Kata kunci yang digunakan yaitu *chronic kidney disease DAN self-care management* ATAU *self-care behaviors* ATAU *self-care practices*. Kriteria inklusi antara lain: (1) literatur dalam bahasa indonesia dan bahasa inggris dengan rentang waktu antara tahun 2018-2023, (2) fokus pada pasien PGK (3) spesifik pada *self-care management* pasien PGK (4) penelitian original. Kriteria eksklusi yaitu: (1) Penelitian yang tidak dipublikasikan, (2) literatur dalam bentuk makalah, opini, catatan dan editorial.

Dalam penelusuran artikel didapatkan hasil pencarian sebanyak 589 artikel yang selanjutnya dimasukkan ke dalam aplikasi *Rayyan*, kemudian dilakukan pengecekan duplikat dan didapatkan 14 artikel duplikat, sehingga artikel yang tersisa sebanyak 575. Langkah berikutnya adalah membaca artikel terkait judul dan abstrak, didapatkan 507 artikel yang tidak relevan, 57 artikel bukan penelitian original, sehingga didapatkan 11 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi.



Gambar 1.
Identifikasi Literatur dari Data Base

Penulis pertama mengidentifikasi artikel pada judul dan abstrak, kemudian penulis kedua meninjau dan mengevaluasi artikel yang ditinjau. Kami mengidentifikasi artikel

berdasarkan tahun publikasi, tujuan penelitian, negara, desain, metode, sampel, hasil dan kualitas penelitian. Artikel yang memenuhi kriteria inklusi dinilai kualitasnya berdasarkan kriteria penilaian dari *Joanna Briggs Institute* sesuai dengan desain penelitian.

Tabel 1.
Penilaian Kualitas Artikel

No	Penulis, Tahun	Tujuan disampaikan dengan jelas	Desain penelitian disampaikan dengan jelas	Metode penelitian sesuai	Deskripsi yang memadai, sampel, kriteria inklusi dan eksklusi	Pertimbangan etis disampaikan	Hasil terkait dengan pertanyaan penelitian dan literatur	Keterbatasan disajikan	Implikasi dibahas
1	(Wong et al., 2018)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
2	Korzh et al., 2022)	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
3	(Wang et al., 2019)	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
4	(Ahn et al., 2022)	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
5	(Nguyen et al., 2019)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
6	(Y. C. Chen et al., 2018)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
7	(Dinh et al., 2022)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
8	(Chuang et al., 2021)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
9	(Lee et al., 2021)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
10	(Coyne et al., 2018)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
11	(X. Chen et al., 2021)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya

HASIL PENELITIAN

Tabel 2.
Ringkasan Hasil Studi yang Ditinjau

No	Peneliti	Negara	Tujuan Penelitian	Desain dan Metode Penelitian	Sampel, Jumlah Sampel, dan Setting	Instrumen Yang digunakan	Hasil Yang didapatkan
1	(Wong et al., 2018)	San Fransisco	Mengeksplorasi hubungan antara health literacy dan self-care management pada pasien PGK	<i>Cross sectional</i>	137 pasien CKD stadium 3 atau 4	<i>Health literacy questionnaire</i> dan <i>Chronic Kidney Disease Self-Care (CKD SC)</i>	<i>Health literacy</i> mempengaruhi perilaku perawatan diri pasien PGK
2	(Korzh et	Ukrain	Menyelidiki	<i>Retrospektif</i>	170	<i>CHBS questinonnaire,</i>	<i>Self-efficacy</i>

	al., 2022)	a	hubungan antara perilaku kesehatan dan kualitas hidup pada pasien dengan penyakit ginjal kronik		pasien yang didagnosis PGK minimal 12 bulan	<i>self-questionnaire, Short form healthy survey</i>	berpengaruh positif terhadap <i>self-care management</i> pada pasien PGK
3	(Wang et al., 2019)	Taiwan	Menilai faktor-faktor yang terkait dengan <i>self-care</i> pada pasien PGK di Taiwan	<i>Cross sectional</i>	449 pasien yang didagnosis PGK minimal 1 tahun	Kuesioner <i>Chronic Kidney Disease Self Care (CKD_SC)</i>	Pasien dengan dukungan sosial dari keluarga atau pasangan, pasien PGK stadium awal menunjukkan perawatan diri yang lebih baik
4	(Ahn et al., 2022)	Korea	Mengevaluasi karakteristik umum dan kondisi medis pasien PGK	<i>Cross sectional</i>	278 pasien PGK stadium 1-5	Kuesioner <i>Chronic Kidney Disease Self Care (CKD-SC)</i> dan kuesioner <i>The chronic kidney disease self-efficacy (CKD-SE)</i>	Usia, status hidup, dan status bekerja, Status merokok, stadium PGK, dukungan sosial, health literacy mempengaruhi <i>self-care management</i> pada pasien PGK
5	(Nguyen et al., 2019)	Australia	Menguji efektivitas intervensi manajemen diri dalam hal manajemen diri, pengetahuan, <i>self-efficacy</i> , dan kualitas hidup pasien PGK	<i>Randomized controlled trial</i>	135 pasien PGK tahap 3-5	<i>CKD-self management (CKD_SM), Kidney disease knowledge survey (KiKS), Self-efficacy for managing chronic disease (SECD), HRQoL SF-36v2</i>	Manajemen diri yang baik pada tahap awal PGK memperlambat proses penyakit, memperkuat pengetahuan, <i>self-efficacy</i> , dan kualitas hidup pasien PGK
6	(Y. C. Chen et al., 2018)	Taiwan	Menguji hubungan <i>health literacy</i> dan dukungan sosial pada pasien PGK	<i>Cross sectional</i>	410 pasien PGK	<i>The short Mandarin Health Literacy Scale (s-MHLS), The social support scale</i>	<i>Health literacy</i> dan dukungan sosial berkorelasi positif terhadap perilaku manajemen diri pasien PGK
7	(Dinh et al., 2022)	Australia	Memberikan gambaran peranan fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan dan <i>self-care</i> pada pasien PGK	<i>Cross sectional</i>	367 Pasien PGK	<i>The age-adjusted Charlson Comorbidity Index (ACCI), The Health Literacy Questionnaire (HLQ)</i>	Pendidikan kesehatan oleh tenaga kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan dan perawatan diri pada pasien PGK
8	(Chuang et al., 2021)	Taipei	Menilai faktor penting dalam <i>self care</i> pasien PGK, dan efek mediasi <i>self-efficacy</i> terhadap <i>self care</i>	<i>Cross sectional corelational</i>	130 pasien PGK	Kuesioner <i>chronic kidney disease self care knowledge</i> dan kuesioner <i>chronic kidney disease self-efficacy (CKD-SE)</i>	<i>Self-efficacy</i> merupakan mediator terhadap <i>self-management</i> , pengetahuan dan <i>self-efficacy</i> berpengaruh positif terhadap <i>self-management</i>

9	(Lee et al., 2021)	Taiwan	Menilai keefektifan program manajemen diri dalam meningkatkan kualitas hidup, <i>self-care</i> , dan <i>self-efficacy</i> pasien PGK stadium akhir	<i>Quasi Experiment</i>	64 pasien PGK stadium akhir	<i>36-item short form health survey, a chronic kidney disease self care instrument, a chronic kidney disease self-efficacy instrument</i>	Pengetahuan, <i>self-efficacy</i> dan usia berkorelasi positif terhadap perawatan diri <i>Self-efficacy</i> merupakan mediator antara pengetahuan dan <i>self care</i>
10	(Coyne et al., 2018)	Inggris	Mengeksplorasi pengalaman dan persepsi pasien dewasa muda tentang hubungan dengan teman sebaya, pasangan dan dukungan sosial	<i>Kualitatif</i>	14 pasien PGK usia dewasa muda	Wawancara semi terstruktur	Dukungan teman sebaya, pasangan dan dukungan sosial penting dalam meningkatkan <i>self management</i> pasien PGK usia dewasa muda
11	(X. Chen et al., 2021)	Cina	Mengeksplorasi efek dukungan teman sebaya pada pengelolaan PGK tahap akhir pada remaja	<i>Randomized controlled trial</i>	105 pasien PGK	<i>Self management scale of PD patients</i>	Dukungan teman sebaya meningkatkan indikator biokimia dan perilaku perawatan diri pasien dalam mengelola PGK

Fokus perhatian dalam ulasan ini adalah *self-care management* pada pasien PGK terkait dampak dari penyakit yang dialami, kebutuhan akan dukungan, baik sosial maupun dukungan dari tenaga kesehatan. Rangkuman faktor-faktor yang terkait tersebut antara lain; karakteristik responden, health literacy, *self-efficacy*, tahapan PGK, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, dukungan fasilitas kesehatan dan faktor psikologis. Hasil studi menunjukkan bahwa karakteristik responden berpengaruh terhadap *self-care management* pasien PGK, terdapat perbedaan signifikan dalam skor perawatan diri yang tergantung pada usia, status hidup dan status pekerjaan, sulit bagi mereka yang bekerja untuk menerapkan perawatan diri yang lebih baik karena jadwal kerja yang padat, stress dan kurangnya waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa health literacy secara umum signifikan terhadap perilaku perawatan diri pasien PGK. Sejalan dengan hal tersebut *self-efficacy* merupakan dasar dalam promosi kesehatan pasien PGK, *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap perilaku kesehatan perawatan diri pasien PGK. Perilaku perawatan diri lebih tinggi pada pasien stadium lanjut karena pada tahap awal belum ada gangguan yang berarti sehingga seseorang tidak merasa memiliki penyakit dan belum menyadari pentingnya gaya hidup sehat seperti olahraga dan diet serta risiko morbiditas di masa depan.

Pasien yang hidup bersama dapat menerapkan perawatan diri dengan lebih baik karena pendamping dapat membantu dalam menerapkan gaya hidup sehat, pasien dengan dukungan sosial dari keluarga atau pasangan menunjukkan perawatan diri yang lebih baik. Dukungan teman sebaya efektif dalam meningkatkan *self-care management* pada pasien PGK yang menjalani dialisis, dan meningkatkan indikator biokimia. Hal tersebut memerlukan dukungan fasilitas kesehatan dalam memberikan edukasi secara terarah membantu meningkatkan kemampuan perawatan diri pasien PGK dan memperlambat penurunan fungsi ginjal. Hasil studi menyatakan bahwa faktor psikologis seperti kecemasan, stress, dan depresi merupakan mediator antara health literacy dan *self-care management* pada pasien PGK.

PEMBAHASAN

Integrative review mensintesis dan merangkum hasil penelitian yang berfokus pada *self-care management* pada pasien PGK. Setelah dilakukan penelusuran di beberapa *data base*, kami mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan *self-care management* pada pasien PGK antara lain ; karakteristik individu, *health literacy*, *self-efficacy*, tahapan PGK, dukungan keluarga dan teman sebaya, dukungan fasilitas kesehatan, dan faktor psikologis.

Hasil studi menunjukkan bahwa karakteristik responden berpengaruh terhadap *self-care management* pasien PGK. Studi yang sama menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam skor perawatan diri yang tergantung pada usia, status hidup dan status pekerjaan, sulit bagi mereka yang bekerja untuk menerapkan perawatan diri yang lebih baik karena jadwal kerja yang padat, stress dan kurangnya waktu (Ahn et al., 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa faktor demografi seperti usia, pendidikan berpengaruh terhadap *self-care management* pada pasien PGK. Orang dewasa yang lebih tua dapat berpartisipasi dalam intervensi perawatan diri, pasien dengan pendidikan perguruan tinggi ke atas cenderung menunjukkan perilaku perawatan diri dan manajemen diri yang lebih baik (Wang et al., 2019). Faktor lain yang juga berkontribusi yaitu *Self-efficacy*, dimana tingkat *self-efficacy* yang rendah mempengaruhi kemampuan dan perilaku seseorang (Tessya Deant Eka Putri, 2021). *Self-efficacy* merupakan elemen penting dalam *self-care management* pasien PGK. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan *self-efficacy* pada pasien PGK sehingga pasien memiliki kesadaran dan keyakinan untuk menerapkan *self-care management* yang baik dalam mengelola PGK.

Dalam pengelolaan PGK diperlukan keterlibatan pasien secara aktif. Pasien yang kurang memahami proses penyakitnya cenderung kurang berpartisipasi dalam manajemen perawatan kesehatan mereka (Chuang et al., 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian terkini yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan *health literacy* pasien dapat meningkatkan *self-care management* pada pasien PGK (Billany et al., 2023). Dengan demikian, peningkatan *health literacy* akan memberikan dampak dalam hal peningkatan *self-care management* pada pasien PGK.

Komponen lain yang juga berpengaruh dalam peningkatan *self-care management* pasien PGK diantaranya adalah dukungan, baik dari keluarga, teman sebaya maupun dukungan fasilitas kesehatan. Hasil studi menyatakan bahwa dukungan teman sebaya dapat meningkatkan kemampuan *self management* pada pasien PGK yang menjalani dialisis (X. Chen et al., 2021). Komunikasi antara pasien memungkinkan pasien untuk memenuhi kebutuhan perawatannya dengan lebih baik, berbagi pengalaman tentang pengobatan dapat memberikan perasaan empati (Ho et al., 2022). Sehingga penting bagi fasilitas pelayanan kesehatan untuk memperhatikan dan membantu pasien dalam mendapatkan dukungan dari keluarga dan teman sebaya untuk meningkatkan *self-care management* pada pasien PGK. Berbagai pendekatan dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan pasien mengelola penyakit di masa depan, memfasilitasi pasien dengan memberikan berbagai edukasi tentang *self-care management* PGK dapat meningkatkan perilaku perawatan diri yang akan berdampak pada peningkatan kualitas hidup pasien dan pencegahan komplikasi.

SIMPULAN

Tinjauan ini telah merangkum berbagai faktor yang berhubungan dengan *self-care management* pada pasien PGK. Intervensi keperawatan di masa depan diperlukan untuk dapat meningkatkan *self-care management* pada pasien PGK yang tentunya dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien. Tinjauan ini diharapkan dapat membantu profesional kesehatan untuk memahami variable-variabel yang berkontribusi dalam

meningkatkan *self-care management* pasien PGK, yang dapat berdampak pada peningkatan kualitas hidup pasien, menghemat biaya perawatan, dan mengurangi angka rawat inap.

SARAN

Studi selanjutnya diharapkan dapat mengidentifikasi hubungan diantara faktor-faktor yang berhubungan *self-care management* pada pasien PGK, selain itu studi lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi intervensi apa saja yang dapat dilakukan dalam meningkatkan *self-care management* pada pasien PGK.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahn, J. W., Lee, S. M., & Seo, Y. H. (2022). Factors associated with self-care behavior in patients with pre-dialysis or dialysis-dependent chronic kidney disease. *PLoS ONE*, *17*(10 October). <https://doi.org/10.1371/JOURNAL.PONE.0274454>
- Bikbov, B., Purcell, C. A., Levey, A. S., Smith, M., Abdoli, A., Abebe, M., Adebayo, O. M., Afarideh, M., Agarwal, S. K., Agudelo-Botero, M., Ahmadian, E., Al-Aly, Z., Alipour, V., Almasi-Hashiani, A., Al-Raddadi, R. M., Alvis-Guzman, N., Amini, S., Andrei, T., Andrei, C. L., ... Murray, C. J. L. (2020). Global, regional, and national burden of chronic kidney disease, 1990–2017: a systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2017. *The Lancet*, *395*(10225), 709–733. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30045-3](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30045-3)
- Billany, R. E., Thopte, A., Adenwalla, S. F., March, D. S., Burton, J. O., & Graham-Brown, M. P. M. (2023). Associations of health literacy with self-management behaviours and health outcomes in chronic kidney disease: a systematic review. *Journal of Nephrology*, *1*, 1–15. <https://doi.org/10.1007/S40620-022-01537-0/TABLES/3>
- Chen, X., Hua, L., Zhang, C., Xu, Z., Cao, X., & Cai, Y. (2021). Effect of peer support on improving self-management ability in peritoneal dialysis patients — A randomized controlled trial. *Annals of Palliative Medicine*, *10*(3), 3028–3038. <https://doi.org/10.21037/apm-21-219>
- Chen, Y. C., Chang, L. C., Liu, C. Y., Ho, Y. F., Weng, S. C., & Tsai, T. I. (2018). The Roles of social support and health literacy in self-management among patients with chronic kidney disease. *Journal of Nursing Scholarship*, *50*(3), 265–275. <https://doi.org/10.1111/jnu.12377>
- Chuang, L. M., Wu, S. F. V., Lee, M. C., Lin, L. J., Liang, S. Y., Lai, P. C., & Kao, M. C. (2021). The effects of knowledge and self-management of patients with early-stage chronic kidney disease: Self-efficacy is a mediator. *Japan Journal of Nursing Science*, *18*(2). <https://doi.org/10.1111/jjns.12388>
- Coyne, E., Langham, H., Tomlin, M., Hope, W., & Johnson, C. (2018). Young adults with chronic kidney disease: An exploration of their relationships and support networks. *Journal of Renal Care*, *327*(9), 2–8. <https://doi.org/10.1002/jez.2138>
- Dinh, H. T. T., Nguyen, N. T., & Bonner, A. (2022). Healthcare systems and professionals are key to improving health literacy in chronic kidney disease. *Journal of Renal Care*, *48*(1), 4–13. <https://doi.org/10.1111/jorc.12395>
- Donald, M., Kahlon, B. K., Beanlands, H., Straus, S., Ronksley, P., Herrington, G., Tong, A., Grill, A., Waldvogel, B., Large, C. A., Large, C. L., Harwood, L., Novak, M., James, M. T., Elliott, M., Fernandez, N., Brimble, S., Samuel, S., & Hemmelgarn, B. R. (2018). Self-management interventions for adults with chronic kidney disease: A scoping review. In *BMJ Open* (Vol. 8, Issue 3). BMJ Publishing Group. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2017-019814>

- Ho, Y. F., Hsu, P. T., & Yang, K. L. (2022). Peritoneal dialysis after shared decision-making: the disparity between reality and patient expectations. *BMC Nursing*, 21(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12912-022-01043-5>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Laporan nasional Riskeddas 2018*. <https://www.kemkes.go.id/id/home>
- Korz, O., Titkova, A., Fylenko, Y., & Lavrova, Y. (2022). Evaluation of health-promoting self-care behaviors in hypertensive patients with concomitant chronic kidney disease in primary care. *Primary Health Care Research and Development*, 23. <https://doi.org/10.1017/S1463423622000299>
- Lee, M. C., Wu, S. F. V., Lu, K. C., Liu, C. Y., Liang, S. Y., & Chuang, Y. H. (2021). Effectiveness of a self-management program in enhancing quality of life, self-care, and self-efficacy in patients with hemodialysis: A quasi-experimental design. *Seminars in Dialysis*, 34(4), 292–299. <https://doi.org/10.1111/SDI.12957>
- Lukman, N. A., Leibing, A., & Merry, L. (2020). Self-care experiences of adults with chronic disease in Indonesia: An integrative review. *International Journal of Chronic Diseases*, 2020, 1–17. <https://doi.org/10.1155/2020/1379547>
- Nguyen, N. T., Douglas, C., & Bonner, A. (2019). Effectiveness of self-management programme in people with chronic kidney disease: A pragmatic randomized controlled trial. *Journal of Advanced Nursing*, 75(3), 652–664. <https://doi.org/10.1111/jan.13924>
- Rini, I. S., Rahmayani, T., Sari, E. K., & Lestari, R. (2021). Differences in the quality of life of chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis and continuous ambulatory peritoneal dialysis. *Journal of Public Health Research*, 10(2). <https://doi.org/10.4081/jphr.2021.2209>
- Tsai, Y. C., Wang, S. L., Tsai, H. J., Chen, T. H., Kung, L. F., Hsiao, P. N., Hsiao, S. M., Hwang, S. J., Chen, H. C., & Chiu, Y. W. (2021). The interaction between self-care behavior and disease knowledge on the decline in renal function in chronic kidney disease. *Scientific Reports*, 11(1). <https://doi.org/10.1038/s41598-020-79873-z>
- United States Renal Data System. (2022). *Annual data report*. <https://usrds-adr.niddk.nih.gov/2022>
- Wang, S. L., Chiu, Y. W., Kung, L. F., Chen, T. H., Hsiao, S. M., Hsiao, P. N., Hwang, S. J., & Hsieh, H. M. (2019). Patient assessment of chronic kidney disease self-care using the chronic kidney disease self-care scale in Taiwan. *Nephrology*, 24(6), 615–621. <https://doi.org/10.1111/nep.13475>
- Wong, K. K., Velasquez, A., Powe, N. R., & Tuot, D. S. (2018). Association between health literacy and self-care behaviors among patients with chronic kidney disease. *BMC Nephrology*, 19(1). <https://doi.org/10.1186/s12882-018-0988-0>
- Zimbudzi, E., Lo, C., Misso, M. L., Ranasinha, S., Kerr, P. G., Teede, H. J., & Zoungas, S. (2018). Effectiveness of self-management support interventions for people with comorbid diabetes and chronic kidney disease: A systematic review and meta-analysis. *Systematic Reviews*, 7(1). <https://doi.org/10.1186/s13643-018-0748-z>